

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk melakukan sebuah penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 1997: 1).

Menurut Sutedi (2005: 45) metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya.

Selain itu menurut Syamsuddin dan Vismaia (2007: 14), metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.

Dari beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah prosedur sistematis yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data-data yang valid sebagai upaya untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini maka metode yang digunakan adalah eksperimen kuasi (*quasi experiment*). Pada dasarnya eksperimen adalah

observasi di bawah kondisi buatan (*artificial condition*) di mana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh peneliti. Dengan demikian, penelitian eksperimental adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya control dengan tujuan untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut (Nazir, 2009: 63-64). Sedangkan metode eksperimen kuasi merupakan metode penelitian eksperimen di mana penelitian dilakukan pada satu kelas penelitian tanpa kelas pembandingan.

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan untuk mengemukakan dan membuktikan model pembelajaran *picture and picture* yang efektif dalam menulis karangan bahasa Jepang.

B. Desain Penelitian

Setiyadi (2006), (dalam Triani, 2012: 26) mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan rencana atau langkah-langkah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Moh. Nazir, 2009: 84).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one group pre-test-post-test design*. Dalam penelitian ini, kepada kelas eksperimen dikenakan perlakuan (*treatment*) dengan dua kali pengukuran yaitu pengukuran pertama (*pre-test*) diberikan sebelum ada perlakuan (*treatment*). Adapun alasan peneliti menggunakan *quasi experiment* (penelitian semu) adalah peneliti tidak mampu untuk mengumpulkan sampel dengan baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dan sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui efektivitas model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Keterangan:

O_1 : tes awal (*pre-test*) sebelum perlakuan

X : perlakuan

O_2 : tes akhir (*post-test*)

Dalam penelitian ini penulis hanya akan memperoleh data dari satu kelompok sampel yang telah diberikan perlakuan. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh adalah sebagai berikut:

1. Memberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan mahasiswa sampel sebelum diberikan perlakuan.
2. Memberikan perlakuan kepada mahasiswa sampel penelitian.
3. Memberikan *post-test* sebagai langkah untuk mengetahui perkembangan yang dialami setelah skor *pre-test* dan *post-test*.
4. Menyebarkan angket pada mahasiswa sampel penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Cynthia Meylawati, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Populasi

Sugiyono (2006: 117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/ objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2006: 118). Adapun sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2012/ 2013.

Sampel tidak diperoleh dengan teknik acak melainkan menggunakan kelas yang ada, yaitu kelas 2A sebanyak 20 orang dengan kata lain teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *purposive sample* atau sampel bertujuan. Pengambilan sampel dengan teknik ini dirasa peneliti cukup baik dan sesuai untuk mewakili populasi yang ada.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lantai 3 gedung Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia. Waktu pelaksanaannya dimulai dari tanggal 17 Juni 2013 sampai 24 Juni 2013 sebanyak enam kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2013, sampel diberikan *pre-tes*. Pada pertemuan ke-2, ke-3, ke-4, ke-5 dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2013

sampai 21 Juni 2013 sampel diberikan perlakuan. Pada tanggal 24 Juni 2013 yang merupakan pertemuan terakhir, sampel diberikan *post-test* dan menyebarkan angket.

E. Variabel Penelitian

Variabel atau pengubah adalah karakteristik dari sekelompok orang, perilakunya ataupun lingkungannya yang bervariasi dari individu satu dengan individu yang lainnya (Setiyadi, 2006: 101).

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas (x) yang merupakan model pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada mahasiswa.
- b. Variabel terikat (y) yang merupakan hasil belajar pada mahasiswa yang menunjukkan tingkat keterampilan menulis karangan bahasa Jepang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti (Suabana dan Sudrajat, 2005: 127).

Menurut Akdon (2008: 148) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Karakteristik instrument yang baik sebagai alat evaluasi haruslah memenuhi sifat validitas dan reabilitas.

Cynthia Meylawati, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrument yang dipergunakan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu penelitian, karena data yang diperoleh dapat menjawab masalah-masalah penelitian dan menguji hipotesis. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes merupakan alat pengukur hasil kegiatan pembelajaran setelah dilakukan pemilihan indikator penilaian. Dalam perolehan hasil tes, tes dibuat dan dikembangkan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Kemudian tes tersebut digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik. Sukardi (2005: 138) mengemukakan batasan operasional mengenai pengertian suatu tes, “Tes merupakan prosedur sistematis di mana individual yang dites dipresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka”.

Tes yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* berguna untuk mengukur kemampuan awal sebelum *treatment* diberikan. Sedangkan *post-test* berguna untuk mengukur kemampuan akhir setelah *treatment* diberikan. Soal *pre-test* dan *post-test* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa soal yang berisi petunjuk untuk membuat suatu karangan dengan beberapa pola kalimat dan kosakata yang telah ditentukan. Adapun kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Soal Pre-Test

Kompetensi dasar	Indikator	Materi	Nomor soal	Jumlah soal
Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis bertema dalam kalimat sesuai konteks, yang mencerminkan kata, frase dan kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Menuliskan kosakata yang tepat sesuai konteks - Menyusun kata/frase menjadi kalimat dengan struktur yang tepat 	Membuat karangan dengan tema “Atarshii Daigakusei” dengan menggabungkan kalimat yang telah dibuat sesuai dengan aturan penilaian	30 kalimat	30 kalimat

Tabel 3.3

Kisi-kisi Soal Post-Test

Kompetensi dasar	Indikator	Materi	Nomor soal	Jumlah soal

Cynthia Meylawati, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis bertema dalam kalimat sesuai konteks, yang mencerminkan kata, frase dan kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat	- Menuliskan kosakata yang tepat sesuai konteks - Menyusun kata/frase menjadi kalimat dengan struktur yang tepat	Membuat karangan dengan tema “Atarshii Tomodachi” dengan menggabungkan kalimat yang telah dibuat sesuai dengan aturan penilaian	30 kalimat	30 kalimat
---	---	---	------------	------------

2. Angket

Angket adalah salah satu instrument pengumpul data penelitian yang dilengkapi oleh responden (subjek penelitian), (Faisal, 1981: 2). Angket digunakan untuk memperoleh informasi dan responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Dalam penelitian ini penulis memberikan angket-angket kepada kelas sampel setelah menempuh tahap-tahap penelitian dari mulai *pre-test* hingga *post-test*. Angket ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui pendapat kelas sampel

mengenai mata kuliah *sakubun*, dan model pembelajaran *picture and picture*. Adapun kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

No.	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Mengetahui kesan siswa terhadap bahasa Jepang	1, 2	2 soal
2.	Mengetahui kesan siswa terhadap <i>sakubun</i> (mengarang bahasa Jepang)	3, 4, 5, 6, 7	5 soal
3.	Mengetahui pendapat siswa mengenai efektifitas model pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam pembelajaran <i>sakubun</i> (mengarang bahasa Jepang)	8, 9, 10	3 soal
4.	Mengetahui kesan siswa terhadap model pembelajaran <i>picture and picture</i> setelah mempelajari <i>sakubun</i> (mengarang bahasa Jepang) dengan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .	12, 13	3 soal

G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Cynthia Meylawati, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kajian Pustaka

Melalui teknik ini peneliti mengumpulkan berbagai materi dan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian. Kajian pustaka ini dapat bersumber dari buku-buku, catatan-catatan ataupun dokumentasi tertulis lainnya.

b. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes tertulis yang berupa *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir).

c. Treatment (perlakuan)

Hasil perkembangan mahasiswa pada setiap *treatment* pun dikumpulkan untuk kemudian dijadikan acuan efektivitas penerapan model pembelajaran *picture and picture*.

d. Angket

Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarikan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Faisal, 1981: 2 dalam Sutedi, 2009: 164).

2. Teknik Pengolahan Data

Cynthia Meylawati, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengolahan data dilakukan terhadap instrument penelitian berupa tes dan angket dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Mengolah data *pre-test* dan *post-test*

Hasil *pre-test* dan *post-test* mahasiswa diperiksa dan dianalisis untuk kemudian ditabulasikan dengan maksud mencari nilai rata-rata, selisih, derajat kebebasan dan signifikan rata-rata *pre-test* dan *post-test* melalui perhitungan dengan menggunakan spss.

b. Mengolah data angket

Selain hasil *pre-test* dan *post-test*, dalam penelitian ini juga dipergunakan angket sebagai alat pengumpul data yang kemudian akan diolah dengan cara sebagai

berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : persentase jawaban

f : frekuensi setiap jawaban dari responden

N : jumlah responden

100% : persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

Hasil pengolahan angket tersebut kemudian akan ditafsirkan sebagai berikut:

Tabel 3.5

Klasifikasi Interpretasi Perhitungan Persentasi Tiap Kategori

Interval Presentase	Interprestasi
0%	Tidak seorang pun
1%-5%	Hampir tidak ada
6%-25%	Sebagian Kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap yang dilalui oleh seorang peneliti untuk memperlancar kegiatan penelitian. Prosedur penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Awal (Persiapan)
 - a. Menentukan objek/ subjek yang akan diteliti
 - b. Mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian
 - c. Menentukan variabel penelitian

Cynthia Meylawati, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Membuat rencana penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan eksperimen/ penelitian

Tabel 3.6

Jadwal Penelitian

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Senin, 17 Juni 2013	10.30 – 12.00	Pertemuan ke-1: Mengadakan <i>pre-test</i>
2.	Selasa, 18 Juni 2013	08.30 – 10.00	Pertemuan ke-2: Pembelajaran sakubun menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dengan media gambar
3.	Rabu, 19 Juni 2013	10.30 – 12.00	Pertemuan ke-3: Pembelajaran sakubun menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dengan media

Cynthia Meylawati, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			gambar
4.	Kamis, 20 Juni 2013	10.30 – 12.00	Pertemuan ke-4: Pembelajaran sakubun menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dengan media gambar
5.	Jum'at, 21 Juni 2013	10.00 – 11.30	Pertemuan ke-5: Pembelajaran sakubun menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dengan media gambar
6.	Senin, 24 Juni 2013	11.00 – 12.30	Pertemuan ke-6: Mengadakan <i>post-test</i> , pengisian angket

- b. Mengumpulkan data dari proses eksperimen
- c. Menganalisis data dengan menggunakan rumus statistika yang relevan
- d. Membuat rumusan sementara
- e. Menyusun laporan

3. Tahap Akhir (kesimpulan)

Cynthia Meylawati, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap pengambilan kesimpulan yang di dalamnya terdapat gambaran mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian ini.



Cynthia Meylawati, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu